

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Institusi dalam mendidik Taruna - Taruni untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Perguruan Tinggi tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Institusi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Akademi juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (Poltek AMI) Medan sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.
2. Mengetahui kontribusi Poltek AMI Medan terhadap kompetensi yang ada didunia kerja.
3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan Poltek AMI Medan ketika memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Poltek AMI Medan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang.

C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan pada jurusan KPNK, Teknika dan Nautika yang lulus Tahun 2020. Namun begitu kami tidak menutup masukan/input dari mahasiswa pada lulusan tahun lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, penyebaran langsung dan secara *online*. Sampel alumni diperoleh melalui data alumni dan komunikasi melalui facebook dan whatsapp dan pertemuan alumni. Alumni yang diambil adalah alumni yang lulus pada tahun Angkatan 2015 dan Angkatan 2016.

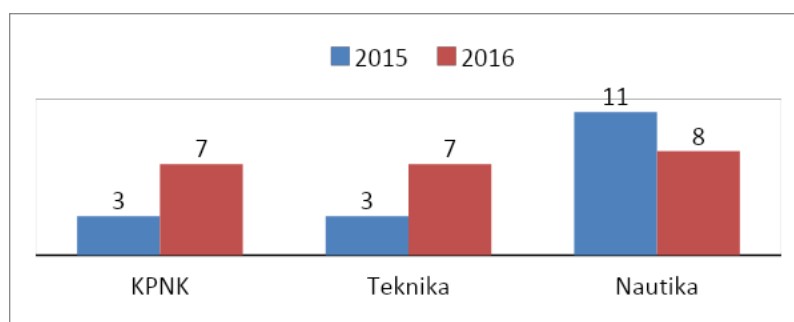
HASIL & ANALISIS *TRACER STUDY* 2020

A. RESPONDEN

Tracer study yang akan dijangkau sebesar 105 lulusan yang berasal dari jurusan KPNK, Teknika dan Nautika lulusan Poltek AMI Medan tahun 2020 hanya 39 orang lulusan yang dapat terlacak dengan jumlah responden yang dikirim melalui link , dimana lulusan tersebut berasal dari Angkatan tahun yang berbeda-beda, diantaranya :

Program Studi	2015	2016	Jumlah Lulusan
KPNK	3	7	10
Teknika	3	7	10
Nautika	11	8	19

Tabel 1 Distribusi Responden Tracer Study Poltek AMI Medan 2020



Grafik 1. Sebaran Lulus Tahun 2020 Jurusan KPNK, Teknika dan Nautika

B. PEKERJAAN

Dari 39 responden survey, 95 % (37 orang) menyatakan saat ini dalam status bekerja, sedangkan 5 % lainnya ada yang melanjutkan pendidikan Keahlian Teknika dan Nautika Tingkat 2 sebanyak 2 orang. Angka ini menunjukkan tingkat/jumlah lulusan Poltek AMI Medan yang bekerja sangat tinggi.



Grafik 2 . Data Status Kerja Responden

B.1 Mencari Pekerjaan

Secara umum, alumni Poltek AMI Medan yang mengikuti survey ini sudah mulai mencari pekerjaan 2 atau 3 bulan sebelum lulus (rata-rata). Dimana Lulusan Jurusan KPNK, Teknika dan Nautika ini memperoleh pekerjaan 2 atau 3 bulan sebanyak 21 orang yang kebanyakan dari alumni tersebut diterima kembali ke perusahaan tempat praktek lautnya, sebanyak 12 orang mendapatkan pekerjaan diatas 6 bulan dan selebihnya sebanyak 6 orang diatas 1 tahun dikarenakan ketatnya persaingan untuk mencari pekerjaan diatas kapal di masa pandemic covid 19.

	Sebelum Wisuda	Setelah Wisuda
Responden	105	23
Minimum	15	23
Maximum	23	39

Tabel 2. Tabel Waktu Responden Mencari Kerja

B.2 Masa Tunggu Kerja

Tracer Study Poltek AMI Medan tahun 2020 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada Tabel 3 dapat diperoleh informasi bahwa alumni Poltek AMI Medan secara umum memperoleh pekerjaan utama dua bulan setelah lulus kuliah. Secara rata-rata alumni Poltek AMI Medan memperoleh pekerjaan pada 2 bulan sebelum lulus atau 12 bulan setelah lulus.

	Sebelum Wisuda	Setelah Wisuda
Responden	105	13
Minimum	23	25
Maximum	25	39

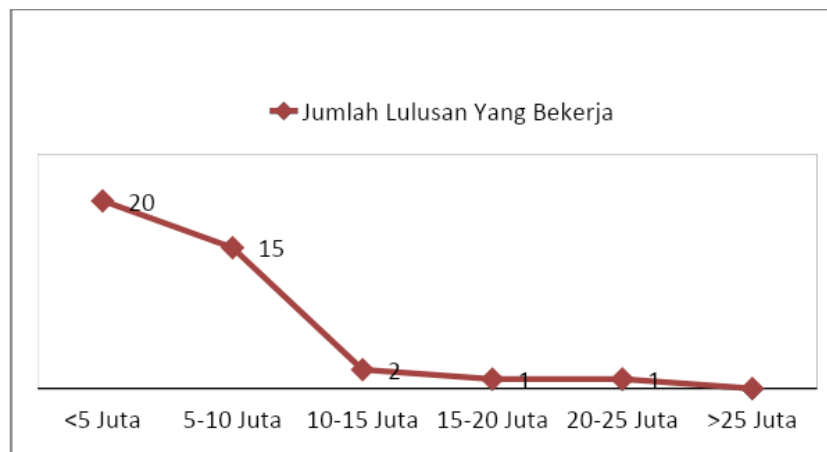
Tabel 3. Tabel Masa Tunggu Kerja Responden

B.3 Pendapatan

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni POLTEK AMI MEDAN jurusan KPNK, Teknika dan Nautika ini sangat beragam, dari 39 responden yang menjawab pertanyaan besarnya pendapatan gaji yang mereka terima adalah minimal Rp. 4.500.000 dan maksimal 25 juta dan rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 6,5 juta. Sebanyak 37 responden mengaku bahwa selain gaji, mereka juga mendapatkan uang trif pelayaran atau sejenisnya yang nilainya jika dirata-ratakan adalah sekitar Rp. 2.8 juta/bulan.

	KPNK, Teknik dan Nautika
Responden	39 lulusan
Gaji Maximum	25.000.000
Minumum	4.500.000

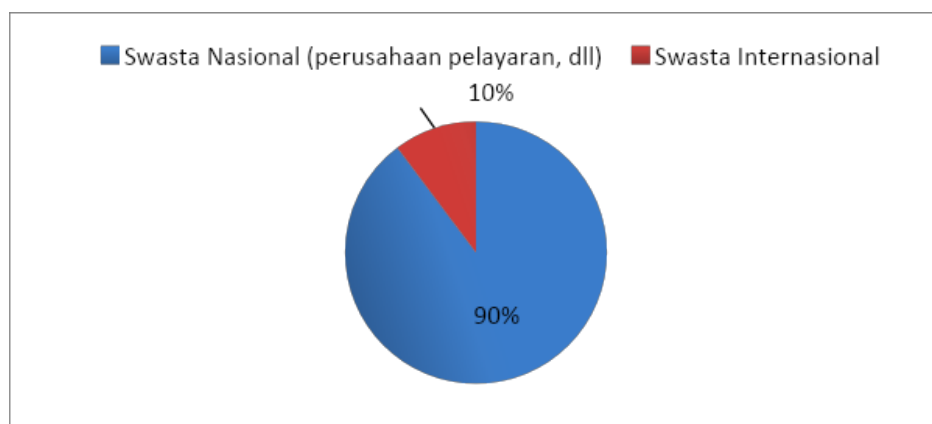
Tabel 3. Tabel Jumlah Pendapatan Responden



Grafik 3. Kisaran Pendapatan Yang Didapat oleh Alumni.

B.4 Jenis Tempat Kerja

Sekitar 90% alumni Poltek AMI Medan bekerja di perusahaan swasta nasional dan 10% internasional. Perusahaan-perusahaan itu berupa perusahaan pelayaran, penyedia container, freight forwarder, penyedia kapal, baik general cargo, suplay, bunker maupun tanker. Beberapa diantaranya menjalani kariernya di perusahaan internasional dengan pelayaran antar benua.



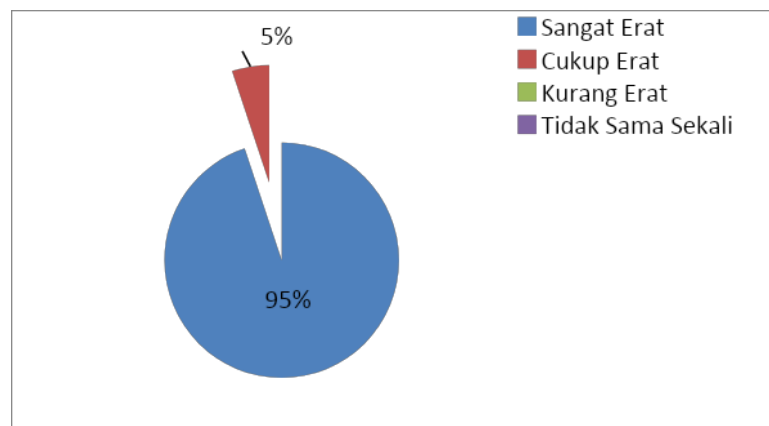
Grafik 4. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Responden

Swasta Nasional	Swasta Internasional
35	4

Tabel 4. Tabel Jenis Instansi Tempat Responden Bekerja

B.5 Keselarasan Horisontal

Keselarasn Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan Poltek AMI Medan Jurusan KPNK, Teknika dan Nautika ini sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang jurusannya, 95% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan, sedangkan 5% lainnya menyatakan erat.



Grafik 5. Hubungan Bidang Kerja dan Program Studi

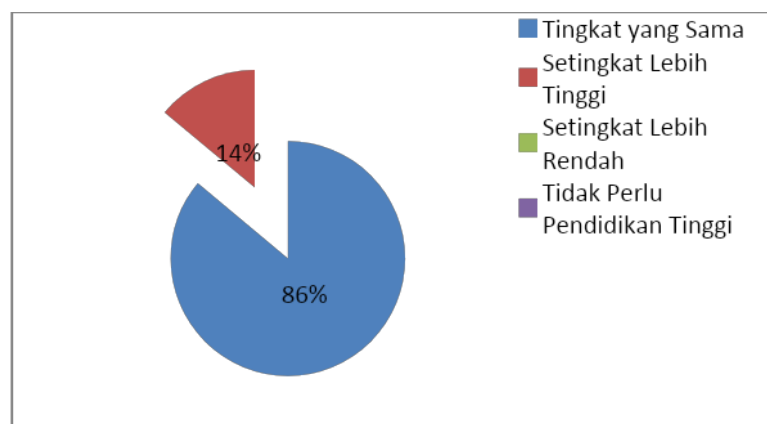
Jurusan	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali
KPNK	8	2	0	0	0
Teknika	10	0	0	0	0
Nautika	19	0	0	0	0

Tabel 5. Tabel Distribusi Keselarasan Horisontal

B.5 Keselarasan Vertikal

Keselarasn Vertikal yaitu keselarasn antara jenjang Pendidikan dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 86 % atau sekitar 37 orang lulusan Poltek AMI Medan bekerja pada posisi yang sudah semestinya

di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sedangkan 14% atau 2 orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari lulusan tersebut.



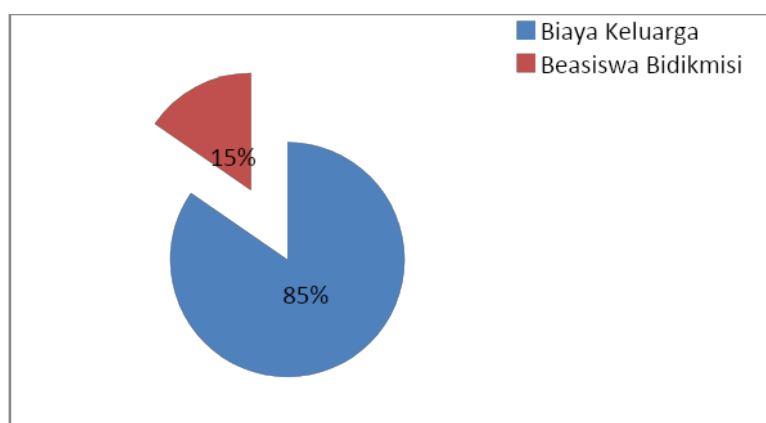
Grafik 6. Grafik Sebaran Keselarasan Vertikal

Program Studi	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
KPNK	2	8	0	0
Teknika	0	10	0	0
Nautika	0	19	0	0

Tabel 6. Tabel Distribusi Keselarasan Vertikal

C. Pembiayaan Perkuliahan

Sebagian besar alumni menyelesaikan pendidikannya sebanyak 85% menggunakan dana pribadi atau dari keluarga sedangkan 15% lainnya menyelesaikan pendidikannya dengan bantuan beasiswa bidikmisi



Grafik 6. Pembiayaan Perkuliahan Alumni

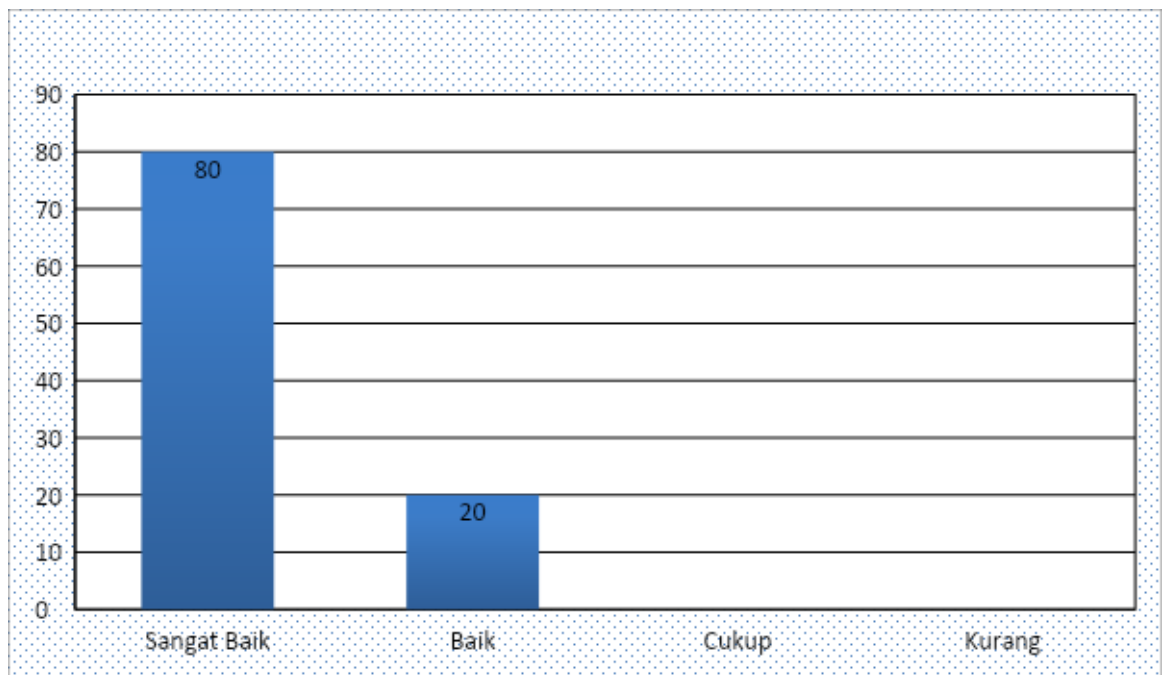
Program Studi	Biaya	Penerima Beasiswa
	Sendiri/Keluarga	Bidikmisi
KPNK	8	2
Teknika	8	2
Nautika	17	2

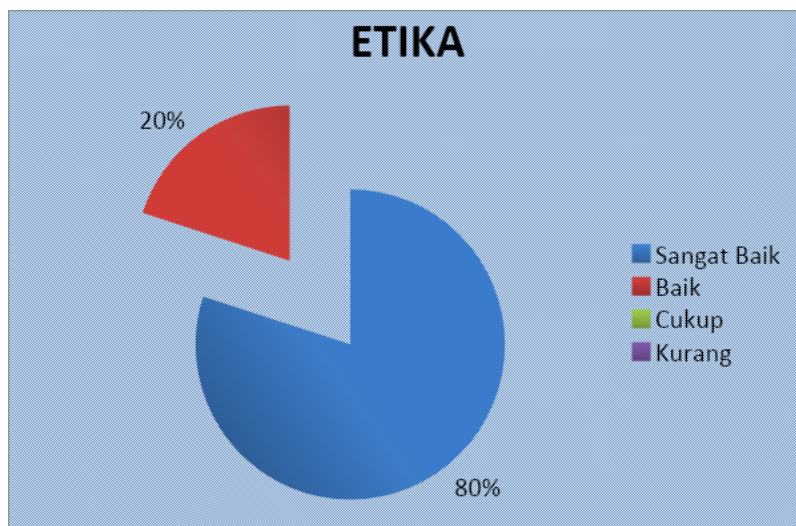
Tabel 7. Pembiayaan Perkuliahan Alumni

D. Kompetensi

Hasil survey kami lakukan menggunakan diagram dibawah ini :

1. Etika

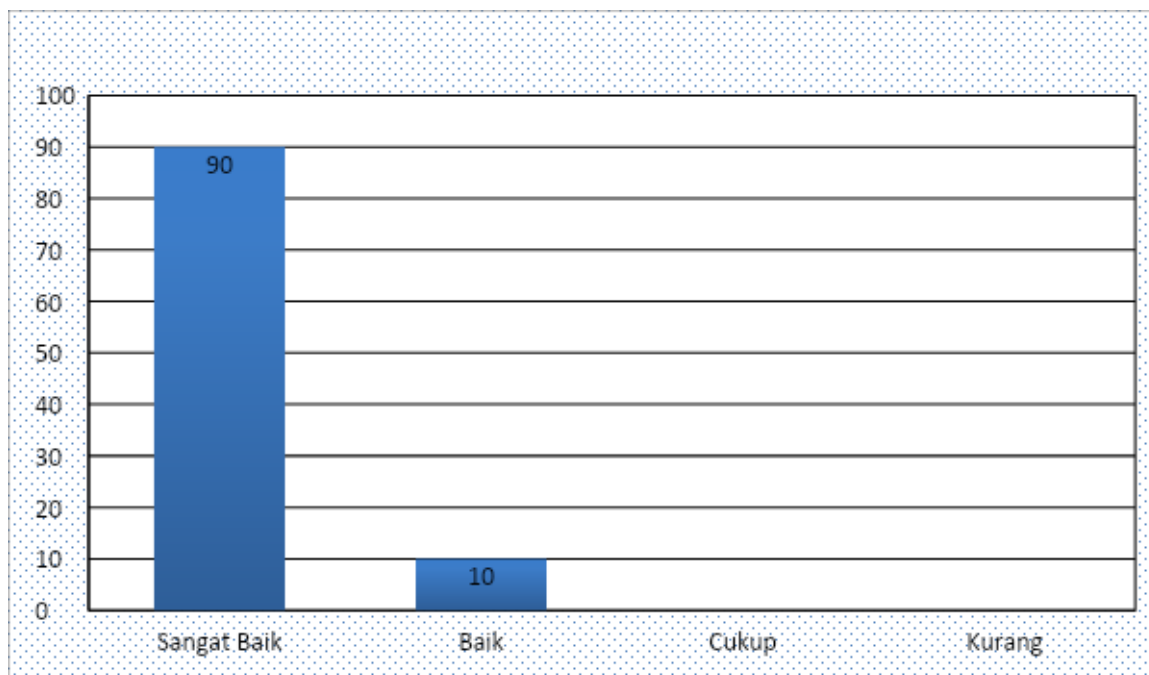


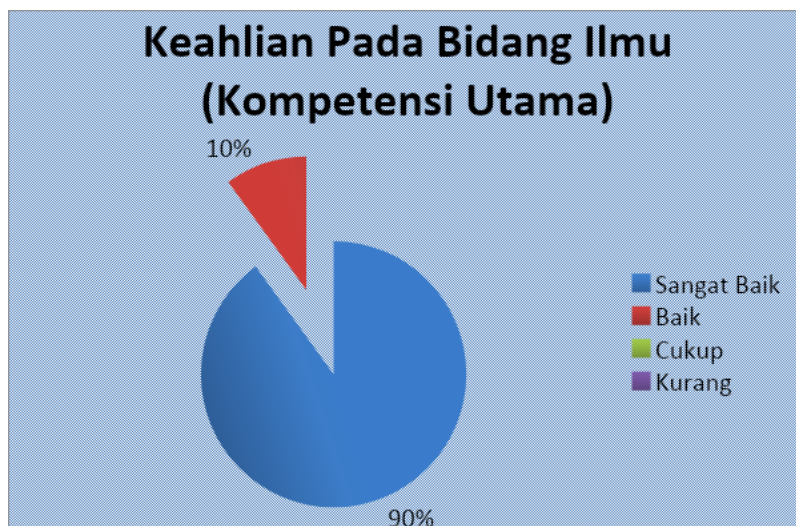


3.1 Grafik dan Diagram Etika.

Gambar 1.1. menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan etika & moral mahasiswa. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai etika & moral yang sangat baik. Dengan mempertimbangkan kedepannya etika & moral ini ditingkatkan kembali dengan melalui pembelajaran field study atau dengan penambahan mata kuliah softskill non sks.

2. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

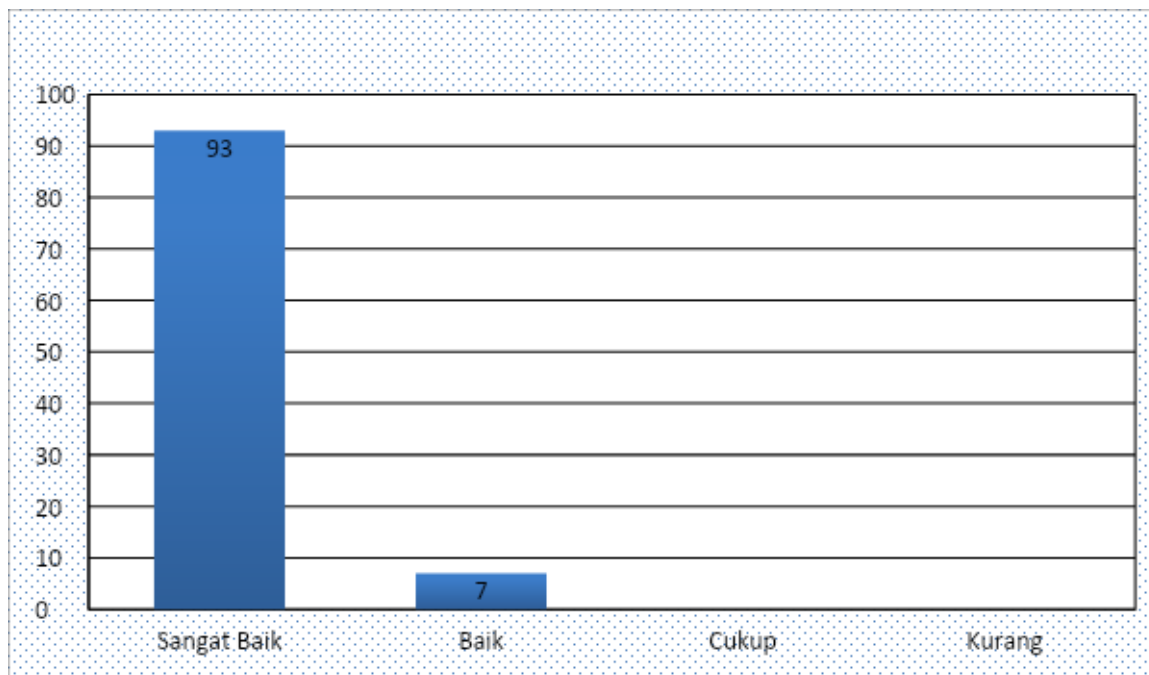


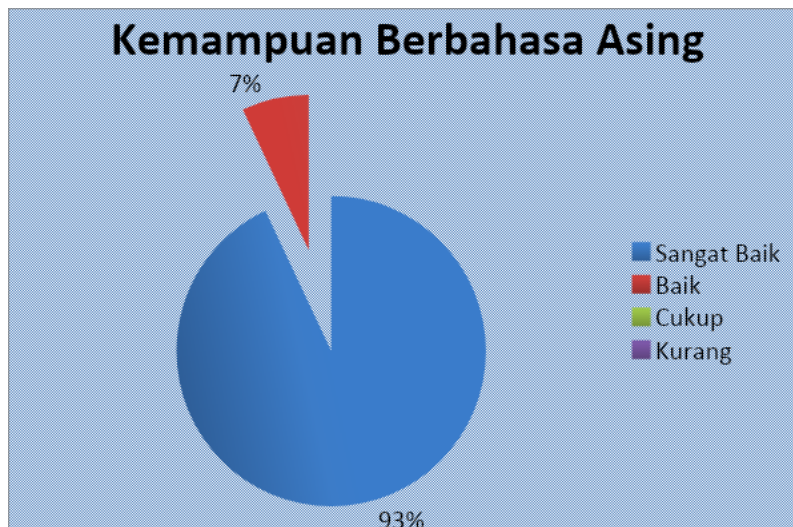


3.2 Grafik dan Diagram Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Gambar 3.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan berdasarkan Ilmu Keteknikaan yang dimilikinya. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai Kompetensi yang sangat baik. Walaupun demikian, Poltek AMI Medan dapat meningkatkan kembali Kompetensi Utama ini dengan menambah dosen praktisi/insustri yang berijazah minimal Ahli Teknik Tingkat II (ATT.II), Ahli Nautika Tingkat II (ANT.II), S2 ataupun S3.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

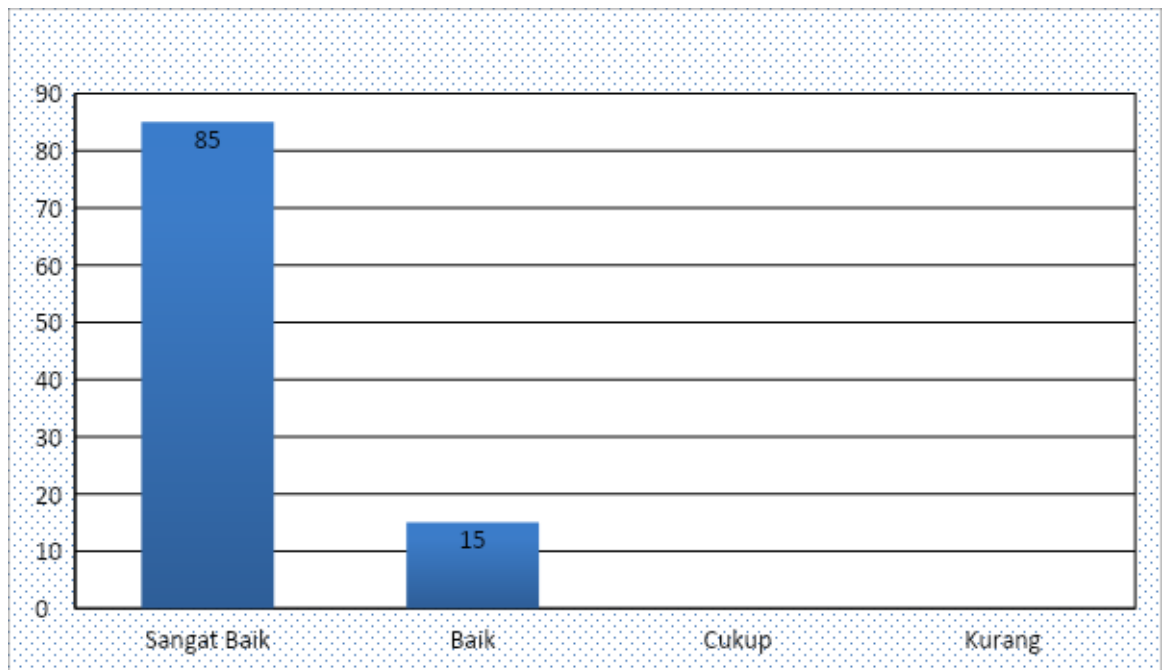


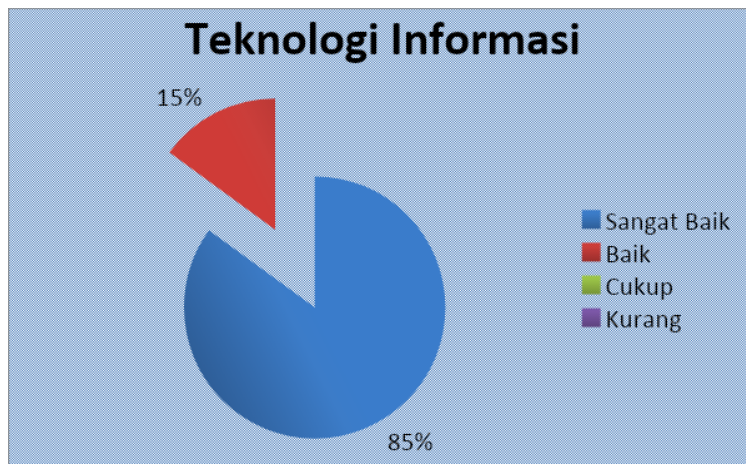


3.3 Grafik dan Diagram Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.3. Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian Sangat Baik terhadap aspek ini, menunjukkan semakin ditingkatkan dan dipertahankan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

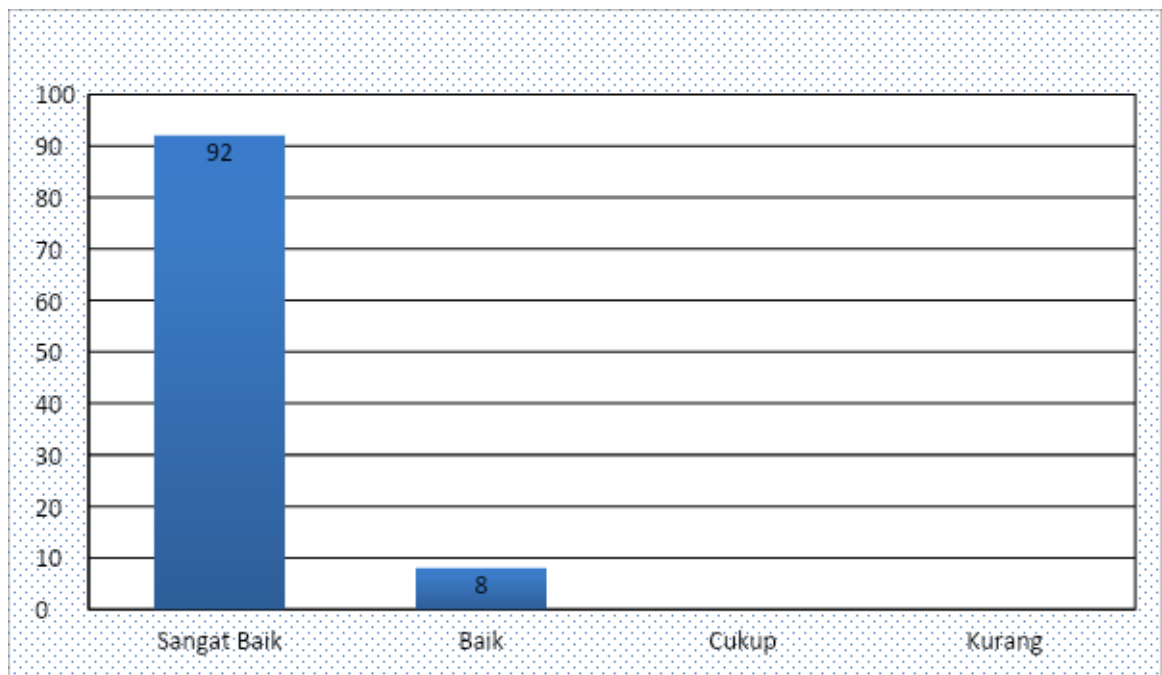


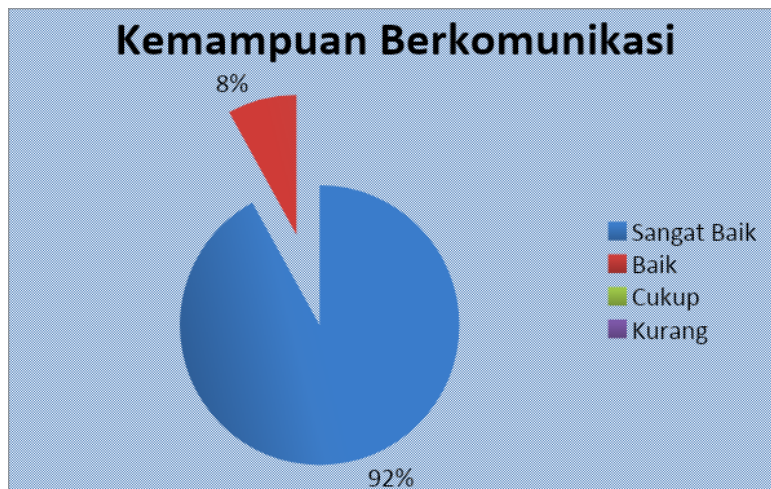


3.4 Grafik dan Diagram Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.4. menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam Penggunaan Teknologi Informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan teknologi. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberi penilaian terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek teknologi. Artinya, setiap lulusan wajib memiliki sertifikat dalam keahliannya menggunakan komputer dari lembaga yang terakreditasi.

5. Kemampuan Berkomunikasi

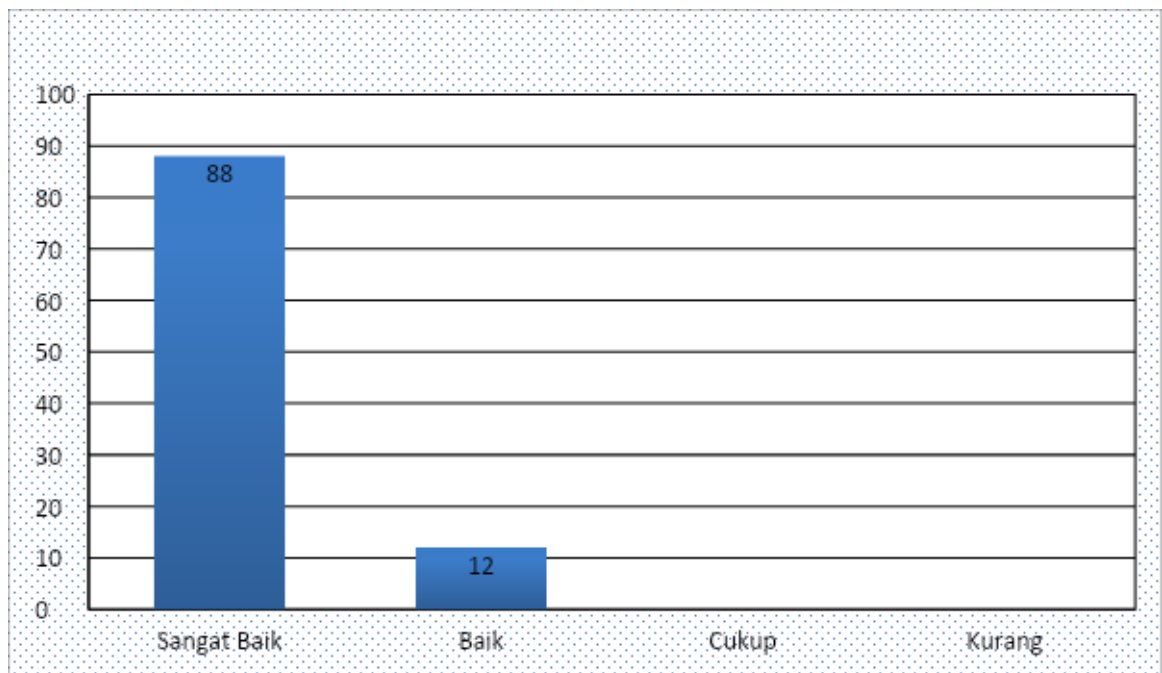


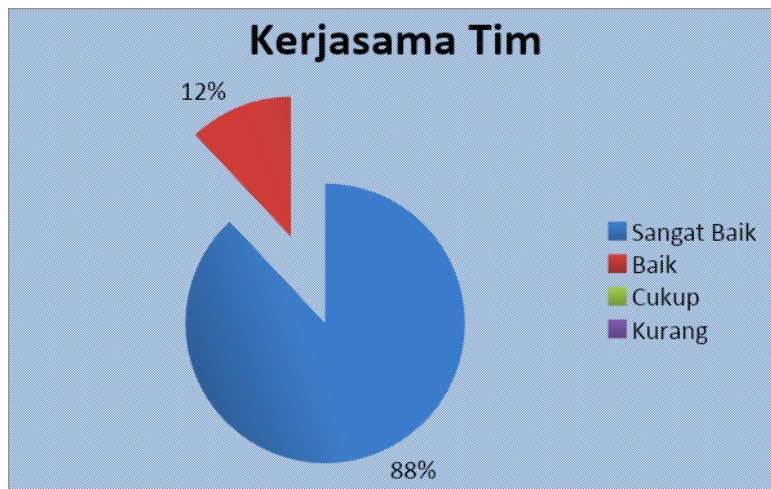


3.5 Grafik dan Diagram Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 4.5 Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan, namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian sangat baik terhadap aspek ini, menunjukkan perlu dilakukannya pembelajaran dan pelatihan bidang komunikasi dengan cara dilakukan setiap hari pada pelaksanaan apel pagi dengan cara pendekatan diri antara senior dan junior maupun dengan tenaga pendidik.

6. Kerjasama Tim

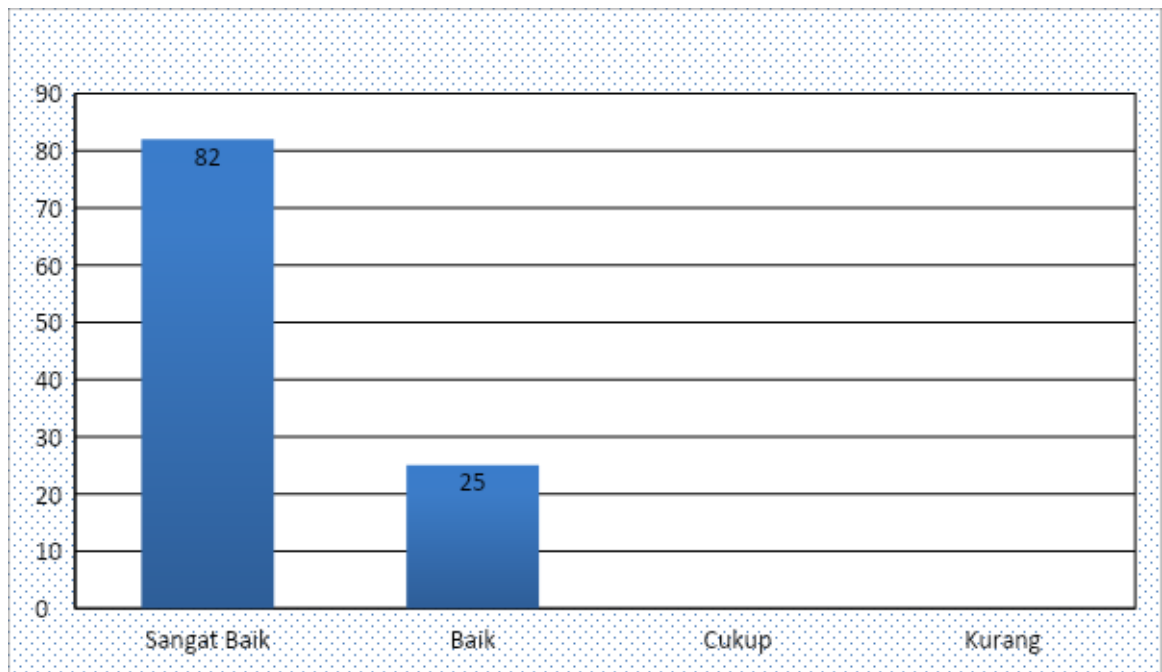


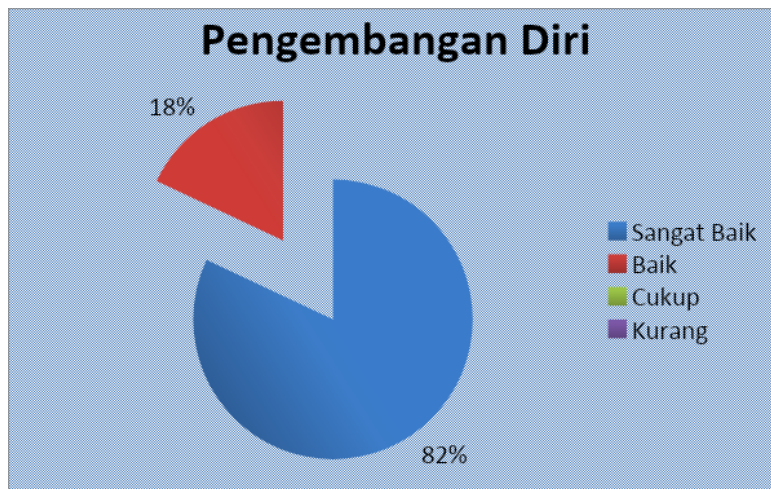


3.6 Grafik dan Diagram Kerjasama

Gambar 3.6. Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja dalam suatu tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam bekerjasama pada suatu tim dengan cara penambahan Mata Kuliah Soft Skill non sks.

7. Pengembangan Diri





3.7 Grafik dan Diagram Pengembangan Diri

Gambar 3.7 Menampilkan persepsi stakeholder tentang kemampuan alumni dalam mengembangkan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang sangat baik, dengan ini Poltek Poltek AMI Medan perlu meningkatkan kembali kemampuan softskill dengan penambahan mata kuliah softskill non sks.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* Poltek AMI Medan tahun 2020 yang telah dilakukan pada periode bulan Februari – Juli 2020 belum mendapatkan hasil yang maksimal, dikarenakan adanya permasalahan dalam angket pengisian yang mengalami perubahan kembali oleh kemdikbud dikti. Perolehan ini akan dilakukan pendataan ulang pada tahun 2021 dengan pelaporan di tahun 2022.

B. SARAN dan MASUKAN RESPONDEN

Untuk Usulan Bidang Infrastruktur

1. Civitas Akademika diharapkan dapat lebih memaksimalkan infrastruktur terutama peralatan yang tersedia dalam ruangan kelas seperti infokus, ac, dan lampu penerang untuk mendukung proses perkuliahan.
2. Memperbanyak koleksi buku-buku untuk referensi di perpustakaan.
3. Melakukan *upgrade* pada simulator yang sudah memasuki usia lebih dari 5 tahun.

Untuk Bidang Kurikulum/Akademik

1. Memperbaiki dan memperbanyak kurikulum konsentrasi untuk mahasiswa sesuai bidang peminatannya serta memperbanyak kegiatan praktek daripada teori.
2. Menyusun dan menerapkan mata kuliah yang lebih *up to date* untuk mengikuti perkembangan zaman dan disesuaikan dengan silabus yang ada di dirjen perhubungan.
3. Menerapkan system E-Learning dalam pembelajaran jarak jauh mengingat saat pandemic seperti sekarang ini yang mengharuskan perkuliahan dilakukan dengan *on-line*.
4. Perbanyak kembali dosen-dosen yang sesuai dengan bidangnya agar mempermudah para taruna/i mendapatkan ilmu yang sesuai dengan jurusannya.